

Analisis Usaha Sambal Bawang Mercon Di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Susi Wulandari

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email: susiwulandari165@gmail.com

ABSTRAK

Sambal Bawang Mercon merupakan sambal yang terbuat dari bawang merah, cabai rawit, bawang putih, minyak goreng, dan bahan-bahan lainnya. Tujuan dari analisis ini dilakukan untuk menentukan kelayakan usaha serta menemukan pemasaran yang efektif. Tugas akhir yang berjudul “Analisis Usaha Sambal Bawang Mercon di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo” dilakukan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2022. Kegiatan produksi dan pemasaran dilakukan sebanyak 5 kali, dimana pada setiap produksi memperoleh 25 produk dan pada produksi kedua memperoleh 19 produk dengan berat bersih 100 gram. Pemasaran sambal bawang mercon ini dilakukan secara langsung melalui promosi di media sosial yaitu menggunakan *WhatsApp* dan *Instagram* dengan cara *open pre order*. Metode analisis yang digunakan, yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI). Hasil dari tugas akhir ini didapatkan nilai BEP (produksi) 12,74 produk dari hasil produksi sebanyak 25 produk, BEP (harga) Rp 7.642,24,-/produk dengan harga jual Rp 15.000,-/produk, nilai R/C Ratio sebesar 1,963 dengan pendapatan kotor sebesar Rp 375.000,- dari total biaya produksi sebesar Rp 191.056,- dan keuntungan bersih yang didapatkan sebesar Rp 183.944,-. ROI sebesar 29,04%. Hasil analisis usaha sambal bawang mercon tersebut, nilai-nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria yang ada, dapat disimpulkan bahwa usaha Sambal Bawang Mercon ini menguntungkan untuk diusahakan.

Kata Kunci: *Sambal, Cabai, Bawang Merah, Mercon*